

ADAPTASI DEWI NYX PADA TATA RIAS WAJAH FANTASI UNTUK PESTA HALLOWEEN

Yaasmiin Nuur Haniifah, Asri Wibawa Sakti

Pendidikan Tata Busana

Yasminhanifah13@upi.edu , Achiewibawasakti@upi.edu

Abstrak

Adaptasi adalah praktik merubah objek menjadi sebuah karya seperti menjadikan objek dewi Nyx sebagai riasan wajah fantasi. Tata rias wajah fantasi merupakan suatu senu tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang dianganangankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. Tata rias wajah fantasi pada dewi Nyx diambil untuk menampilkan gambaran dari dewi Nyx, seperti simbol, aura, dan lambangnya. Penelitian ini memiliki tujuan menciptakan look makeup baru untuk kesempatan pesta malam *halloween* dan menciptakan makeup fantasi dengan sumber ide adaptasi dewi Nyx. Pada hasil akhir, riasan ini dilengkapi dengan busana dan juga aksesoris yang mendukung sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh untuk dikenakan pada acara pesta malam *Halloween*. Pesta malam *Halloween* adalah pesta malam hari semua orang kudus yang pada saat ini digunakan sebagai pesta *Cosplay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah research and development dengan model ADDIE. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa adaptasi dari dewi Nyx pada tata rias wajah fantasi menghasilkan *look makeup* baru untuk kesempatan pesta malam *Halloween*.

Kata kunci : *Dewi Nyx, Tata rias wajah fantasi, Halloween.*

Abstract

Adaptation is the practice of turning an object into a work like making an object of the goddess Nyx as a fantasy make-up. Fantasy makeup is a make-up art that aims to shape the impression of a model's face into a imagined fantasy form, but is immediately recognized by the beholder. Fantasy makeup on the goddess Nyx was taken to display the image of the goddess Nyx, such as her symbol, aura, and emblem. This research has the aim of creating a new makeup look for the occasion of a Halloween night party and creating fantasy makeup with the source of the idea of the adaptation of the goddess Nyx. In the end, this makeup is equipped with clothing and accessories that support it so that it becomes a unified whole to be worn at a Halloween night party. Halloween night party is all saints' night party which is currently used as a *Cosplay* party. The type of research used is research and development with the ADDIE model. The result of the research that has been done is that the adaptation of the goddess Nyx in fantasy makeup produces new makeup looks for the occasion of the Halloween night party.

Keywords : *Nyx Goddess, fantasy Makeup, Halloween.*

PENDAHULUAN

Nyx adalah primordial atau perwujudan dari malam. Nyx digambarkan sebagai sosok abu dan asap yang berputar, sebesar patung Athena Parthenos (tingginya 40 kaki), namun sangat hidup. Wajah Nyx sulit untuk dilihat kecuali matanya yang bersinar seperti quasar. Aura yang Nyx pancarkan sangat mengerikan, bisa membuat makhluk-makhluk lain takut. Nyx digambarkan berpakaian hitam dengan kereta yang ditarik dengan empat kuda serba hitam. Warna hitam pada dewi Nyx tersebut merupakan lambang tidur, mimpi, derita, rahasia, perselisihan, kesulitan, ketidakberuntungan dan kematian. Hitam juga dilambangkan sebagai dasar yang melambangkan malam dan kegelapan serta melambangkan seisi bumi. "Nyx ialah dewi yang menyebabkan kegelapan ke seluruh galaksi, maka dari itu untuk *makeup* bagian dalam mata dan luar mata saya menggunakan warna hitam untuk membuatnya terlihat bagaikan abu dan asap seperti gambaran Nyx" ungkap Claire Dimopoulou seorang *makeup artist* asal London yang telah *recreate* *makeup* dewi Nyx. Dari pendapat *makeup artist* tersebut dapat dilihat bahwa fokus utama pada *makeup* dewi Nyx terlihat pada bagian matanya. Bagi seorang *makeup artist*, mata adalah kanvas di mana kreatifitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang (Gusnaldi, 2010)

Makeup mata dengan teknik *smokey eyes* pada kelopak mata dengan warna dominan hitam. *Contour* wajah dan *lipstick* yang menggunakan warna hitam juga akan memberikan efek wajah menjadi tajam, dramatis dan powerful. Pada bagian pertengahan dahi ditambahkan gambar *crescent moon* yang merupakan simbol dari dewi Nyx.

Tata rias wajah dewi Nyx ini termasuk kedalam rias wajah fantasi. Rias

wajah fantasi memiliki pendekatan yang lebih artistik daripada rias wajah korektif, sehingga rias wajah dewi Nyx ini akan cocok jika digunakan untuk pesta malam *Halloween*.

Halloween merupakan singkatan dari *All Hallows Evening* yang artinya malam hari semua orang kudus dan selalu dirayakan pada malam 31 Oktober.

Halloween bermula dari festival pertanian Celtic, Samhain. Hari perayaan ini menandai akhir dari musim panen dan dimulainya musim dingin. Pada saat hasil panen buruk, para petani percaya bahwa roh-roh bangkit dari dalam kuburnya tepat di akhir bulan Oktober. Pada akhir Oktober orang Celtic akan merayakannya dengan menyamar memakai kostum untuk mengelabui dan mengusir para roh jahat, berharap bisa melindungi lahannya selama musim dingin. Itulah mengapa *halloween* identik dengan pesta perayaan dengan kostum yang menyeramkan.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana menciptakan *look makeup* baru untuk kesempatan pesta malam *halloween* ? 2) Bagaimana menciptakan *makeup* fantasi dengan sumber ide adaptasi dewi Nyx ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menciptakan *look makeup* baru untuk kesempatan pesta malam *Halloween*, 2) Menciptakan *makeup* fantasi dengan sumber ide adaptasi dewi Nyx.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: 1) Manfaat dari penyusunan karya ilmiah bagi penulis adalah mengembangkan wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai tata rias wajah fantasi dengan mengangkat dewi Nyx sebagai sumber ide, 2) Manfaat bagi pembaca adalah pembaca dapat memahami pemahaman tata rias wajah fantasi dan mengenal dewi Nyx yang diangkat sebagai sumber ide penulisan karya ilmiah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Gerungan 2002). Adaptasi yang disebutkan tidak hanya berlaku dalam kehidupan sosial namun juga bisa untuk praktik merubah objek menjadi suatu karya seperti menjadikan objek dewi Nyx sebagai riasan wajah fantasi.

Tata rias wajah merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah (Herni Kusanti, 2008:452). Tata rias wajah berfungsi untuk mengubah (*make-over*) kekurangan-kekurangan yang ada kearah yang lebih cantik dan sempurna. Berbagai cara merias wajah dapat dilakukan untuk merubah wajah menjadi istimewa atau terlihat sempurna.

Tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagianbagian dari wajah yang sudah indah. Dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah (Martha, 2009:9).

Menurut Halim Paningkiran dalam buku *Make up Karakter untuk Televisi dan Film*, tata rias terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, 1) *Corrective Make Up* merupakan suatu tata rias yang diterapkan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan demi mendapatkan kesempurnaan wajah, 2) *Character Make Up* merupakan suatu tata rias yang diterapkan untuk megubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankan, 3) *Fantasy Make Up* merupakan suatu tata rias yang dibuat

dengan daya khayal atau imajinasi seseorang untuk menciptakan suatu tokoh sehingga menghasilkan suatu karya dalam bentuk rias wajah.

Tata rias fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan mebentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya (Martha Tilaar, 1997). Tata rias wajah fantasi ini menggambarkan tokoh-tokoh yang tidak riil keberadaannya dan lahir berdasarkan daya khayal semata. Rias wajah fantasi dapat juga merupakan perwujudan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa, tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, melalui teknik merias wajah, melukis di badan, menata rambut, pembuatan busana dan kelengkapannya. Menurut Astuti Yudo dalam buku *Merias Wajah Foto/Film Karakter dan Fantasi*, rias wajah fantasi ada 2 versi yaitu versi internasional dan Indonesia. Versi Internasinaol berarti wajah boleh dihias sesuai tema, misalnya (harimau) maka mulai dari wajah hingga dada dan badan lain boleh langsung dilukis seperti harimau. Versi Indonesia berarti wajah harus tetap dirias cantik kecuali jika modelnya laki-laki. Jika temanya harimau wajah dan dada saja yang dilukis seperti harimau tetapi wajah tetap terlihat cantik.

Fantasi adalah hasil dari pemikiran manusia, kreativitas yang dituangkan juga meliputi banyak hal, yakni berbagai tingkat usia, karakter delinasi, ciri kepribadian, fitur wajah yang tidak biasa, tokoh simbolik, dan lain-lain. Rias fantasi merupakan rias yang menerapkan berbagai jenis atau tipe tema namun tetap mempertahankan penampilan seutuhnya dan tidak merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah, dan bagianbagian wajah lainnya. Yang harus diperhaikan dalam tata rias fantasi adalah tema, rias wajah dan rambut, rias raga/*body panting*, busana, dan perlengkapan busana/*ornament*/aksesoris.

Tata rias fantasi selalu terkenal karena pertunjukan, karnaval dan acara-acara lain sebagai tema *Halloween*. Pesta malam *halloween* identik dengan setan, penyihir, hantu goblin, dan makhluk-makhluk menyeramkan dari kebudayaan barat. Maka dari itu penulis mengambil tema pesta malam *halloween* untuk riasan wajah fantasi dengan sumber ide dewi Nyx. Karena dewi Nyx mempunyai aura yang menyeramkan dan ditakuti oleh dewa dan dewi mitologi Yunani lainnya termasuk Zeus yang merupakan raja para dewa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:3). Sedangkan menurut Nyoman (2011) penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah cara-cara yang mengatur prosedur penilaian ilmiah pada umumnya sekaligus pelaksanaannya terhadap masing-masing ilmu secara khusus. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh penulis menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda.

Model pengembangan ADDIE Terdiri dari lima langkah, yaitu 1) analisis (analyze), 2) perancangan (design), 3) pengembangan (development), 4) implementasi (implementation), 5) evaluasi (evaluation).

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah dengan melakukan praktikum secara langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah dalam penelitian pengembangan dengan menggunakan

model pengembangan ADDIE, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tahap Pertama (*Analysis*)

Tahapan awal dalam penelitian dan pembuatan tata rias wajah fantasi untuk kesempatan pesta malam dengan menganalisis sumber ide terlebih dahulu. Sumber ide yang digunakan yakni Dewi Nyx, yang merupakan dewi dalam mitologi Yunani. Warna visual dari dewi Nyx yang digambarkan bagaikan abu dan asap ialah hitam. Warna hitam melambangkan kekuatan dan keanggunan sehingga sangat cocok untuk karakter dari dewi Nyx dan untuk kesempatan pesta *Halloween*.

2. Tahap Kedua (*Design*)



Gambar.1 Moodboard

Sumber : Karya Yaasmiin Nuur

Haniifah

Pada moodboard penulis membuat gambaran meliputi seluruh pemikiran mengenai dewi Nyx untuk menghasilkan satu *look* tata rias wajah fantasi.



Gambar.2 Desain *Makeup*

Sumber : Karya Yaasmiin Nuur Haniifah

Dari moodboard yang telah penulis buat, menghasilkan desain seperti yang ada pada gambar di atas. Pada bagian tulang pipi, pelipis, dan dahi bagian atas di buat *contour* dengan warna hitam. Bagian tengah dahi terdapat *crescent moon* yang merupakan simbol dari dewi Nyx. Ujung dahi terdapat hiasan yang diibaratkan sebagai bintang di langit yang gelap. *Eyeshadow* yang memakai warna hitam dan silver. Bagian bibir menggunakan warna hitam dan terdapat hiasan di tengah bibir

3. Tahap Ketiga (*Development*)

Pada rias wajah fantasi ini penulis menggunakan 3 teknik rias wajah yaitu, Teknik *smokey eye*, Teknik *countouring*, dan Teknik *face painting*.



Gambar 3. Contoh Teknik membuat *smokey eye*

Sumber :

<https://i.pinimg.com/564x/9e/07/3a/9e073a67d1255007d17d677ccf311fb6.jpg>

Smokey Eye merupakan riasan mata yang lebih menonjolkan penggunaan warna-warna gelap dan bold yang memberikan efek dramatis. Penata rias Giorgino Armani mengatakan “jika akan membuat riasan *smokey eye* hindari warna biru yang dapat membuat bawah mata terlihat mempunyai lingkaran, sebaiknya gunakan warna hitam, abu-abu, atau coklat”



Gambar 4. Contoh Teknik penggunaan *contour*
Sumber :

<https://i.pinimg.com/564x/bc/33/2c/bc332ca32ce239626c200c8d9db4ddfe.jpg>

Countouring merupakan Teknik rias membuat bayangan ilusi yang membuat bayangan ilusi yang membuat wajah terdefinisi dan terlihat menonjol. *Countouring* biasanya diaplikasikan pada tulang pipi bawah, kedua sisi hidung, dahi, dan rahang yang akan membuat wajah terkesan tirus dan ramping.



Gambar 4. Contoh Teknik membuat *face painting*

Sumber :

<https://i.pinimg.com/564x/af/9e/bf/af9ebf027d8e21b2aace0782ed8d1112.jpg>

Face painting adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan model menjadi wujud khayalan yang dianganangkan, tetapi segera dikenali oleh orang yang melihatnya (Martha Tilaar 1987:5). *Face painting* memiliki dua teknik yaitu dengan menggunakan *airbrush* dan dengan cara manual. Teknik *airbrush* merupakan Teknik merias dengan menggunakan tinta cair yang disemurkan ke wajah dan tubuh menggunakan tinta cair. Sedangkan teknik manual merupakan teknik yang biasa digunakan oleh penata rias.

4. Tahap Keempat (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini berisi mengenai langkah-langkah penelitian. a. Tahap Persiapan

Sebelum memulai proses, pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan digunakan nanti, mulai dari mempersiapkan bahan, kosmetik, lenan, dan aksesoris yang akan digunakan nantinya pada tahap persiapan semua disiapkan.

Alat yang peneliti gunakan yaitu, 1) *Brush Makeup*, 2) *Beauty Blender*, 3) Aplikator bulu mata. Bahan yang peneliti gunakan yaitu, 1) *Remover*, 2) *Toner*, 3) *Moisturizer*, 4) *Primer*, 5) *Foundation*, 6) *Loose powder*, 7) Pensil alis, 8) *Concealer*, 9) *Eyeshadow*, 10) Bulu mata palsu, 11) Lem bulu mata, 12) *Eyelinor*, 13) *Lipstick* hitam, 14) *Setting spray*, 15) *Face Painting*, 16) Manik untuk *Makeup*.

b. Tahap Pelaksanaan 1) Membersihkan Wajah

Hal pertama yang harus dilakukan ialah membersihkan wajah. Pembersihan wajah akan membantu untuk melunturkan kotoran, atau sel kulit mati. Sehingga tidak akan menyumbat di pori-pori wajah dan menimbulkan jerawat saat *Makeup* diaplikasikan. Membersihkan wajah dapat dengan cara mencuci wajah dengan sabun

muka hingga bersih atau menggunakan produk *micellar water*.



Gambar 5. Wajah yang telah dibersihkan

2) *Skin Preparation*

Pada tahapan ini penting untuk menggunakan pelembab atau *moisturizer* agar kulit tidak kering dan *foundation* atau bedak yang digunakan lebih menyatu dengan kulit.



Gambar 6. Pengaplikasian pelembab



Gambar 7. Pengaplikasian primer

3) Pengaplikasian *Corrector*

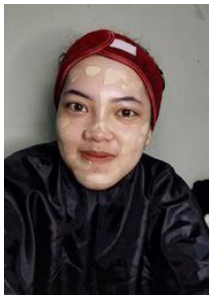
Pengaplikasian *corrector* berfungsi untuk menutupi kekurangan wajah. Seperti pada gambar di bawah ini, penulis mengaplikasikan *corrector* berwarna hijau untuk menutupi noda kemerahan pada kulit.



Gambar 8. Pengaplikasian *Corrector*

4) Pengaplikasian *Complexion*

Untuk rias wajah fantasi *foundation* yang digunakan ialah yang memiliki *tone* warna setingkat lebih cerah dari warna kulit asli. Agar saat diaplikasikan ke wajah, *foundation* bisa menyatu dengan warna kulit asli karena mengalami oksidasi. Lalu aplikasikan bedak sebagai pengunci *foundation* sehingga tidak geser dan membantu mengontrol produksi minyak diwajah.



Gambar 9. Pengaplikasian *foundation*



Gambar 10. Memblend *foundation*



Gambar 11. Pengaplikasian bedak tabur

5) Menggambar Alis

Menggambar alis dengan gambar yang sederhana dan mengikuti alis aslinya lalu dirapihkan dengan *concealer*.



Gambar 12. Menggambar alis 6)

Pengaplikasian *Eyeshadow*

Pada pengaplikasian *eyeshadow* menggunakan teknik *smokey eye* dengan warna hitam dan silver untuk memberikan kesan tegas dan menyeramkan dari karakter dewi Nyx.



Gambar 13. Pengaplikasian primer mata



Gambar 14. Pengaplikasian *eyeshadow*

7) Pengaplikasian *Countour*

Dalam tahap ini pengaplikasian *contour* menggunakan warna hitam untuk membuat kesan menyeramkan.



Gambar 15. Pengaplikasian *eyeshadow* hitam pada dahi



Gambar 16. Pengaplikasian *eyeshadow* hitam pada tulang pipi



Gambar 17. Pengaplikasian *eyeshadow* hitam pada hidung

8) Pemasangan Bulu Mata

Untuk tampilan ini diperlukan menggunakan bulu mata palsu yang tebal agar penampilan mata terlihat lebih tegas dan tajam



Gambar 18. Pemasangan bulu mata 9)

Menggambar *Face painting*

Pada tahap ini hanya perlu menggambar *crescent moon* didaerah pertengahan dahi dengan warna putih. Lalu dilanjutkan dengan penempelan hiasan pada bagian sisi dahi.



Gambar 19. Menggambar bulan sabit Haniifah



Gambar 20. Pengaplikasian hiasan pada ujung dahi

10) Pengamplikasian Lipstick

Lipstick yang digunakan ialah menggunakan warna hitam yang memberikan kesan misterius dan tidak ingin diketahui banyak orang.



Gambar 21. Pengaplikasian *lip balm*



Gambar 22. Penggunaan *lipstick* hitam

5. Tahap Kelima (*Evaluation*)

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terciptalah satu *look fantasy makeup* dari adaptasi dewi Nyx pada tata rias wajah fantasi untuk kesempatan pesta malam *Halloween*.



Gambar 23. Hasil akhir
Sumber : Data Yaasmiin Nuur
Haniifah



Gambar 24. Detail *Makeup*
Sumber : Data Yaasmiin Nuur
Haniifah

B. Pembahasan

Tema perancangan yang penulis angkat adalah adaptasi Dewi Nyx pada tata rias wajah fantasi. Ketertarikan penulis pada dewi mitologi Yunani khususnya pada Dewi Nyx yang menjadikan inspirasi untuk mewujudkan Dewi Nyx menjadi tata rias fantasi. Berdasarkan hasil akhir penelitian yang telah dilakukan dalam adaptasi rias wajah fantasi dengan sumber ide Dewi Nyx menghasilkan tata rias wajah fantasi untuk kesempatan pesta *Halloween*.

Sebelum memulai proses make up fantasi ada beberapa tahapan yang dalam pelaksanaan harus disiapkan. Mulai dari mempersiapkan alat dan bahan, area kerja dan juga kesiapan model. Area kerja yang dimaksud disini, ialah area kerja yang bersih dan nyaman. Menurut Astuti Yudo dalam buku *Merias Wajah Foto/Film Karakter dan Fantasi*, area kerja dan ruangan yang digunakan untuk merias wajah harus memenuhi persyaratan meliputi: 1) Ruang harus bersih dan memenuhi syarat kesehatan, 2) suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi kebutuhan, keamanan, kenyamanan, dan sirkulasi udara cukup baik sehingga udara dalam ruangan terasa segar,

3) bahan dan kosmetika disiapkan sesuai dengan kebutuhan, bersih, dan aman digunakan, 4) Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keamanan kerja yang mengacu pada etika profesi. Selanjutnya mempersiapkan model dengan memakaikan cape untuk menutupi badan dan juga bando untuk menutupi rambut agar rambut tidak jatuh pada wajah pada saat proses makeup sedang berlangsung.

Setelah melakukan tahap persiapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada proses ini meliputi membersihkan wajah yang bertujuan untuk melunturkan kotoran yang ada pada wajah atau sel kulit mati, selanjutnya dilanjutkan pada tahap skin preparation untuk membuat makeup tahan lama, pengaplikasian *corrector* bertujuan untuk menutupi kekurangan pada wajah seperti warna tidak merata, bekas jerawat, dan juga kulit kemerahan. Pada tahap pengaplikasian *complexion* harus berhati-hati dalam memilih *foundation*. Pemakaian *faoundation* harus sesuai dengan jenis kulit model dan untuk pemakaian pun harus setingkat lebih terang dari warna kulit asli, karena *foundation* akan mengalami oksidasi setelah beberapa jam dipakai.

Selanjutnya pada tahap pengaplikasian *eyeshadow* dan *contour* memakai warna hitam dengan menggunakan *eyeshadow* pallete. Penggunaan warna hitam bertujuan untuk menampilkan kesan yang menyeramkan, tegas dan misterius. Pengaplikasian *face painting* pada bagian dahi untuk membentuk simbol dari dewi Nyx yaitu *crescent moon*. Penggunaan warna putih agar terlihat kontras. Bagian ujung dahi diberi hiasan manik-manik berlian yang diibaratkan sebagai bintang yang bersinar di langit yang gelap. Pada tahap akhir pengaplikasian lipstick menggunakan warna hitam pada seluruh bibir.

KESIMPULAN

Tata rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. Dalam membuat tata rias wajah fantasi perlu diperhatikan tema dan pernacanaan yang akan dibuat agar dapat menentukan desain dari tata rias wajah, busana dan pelengkap busana. Keunikan dari dewi Nyx, menginspirasi penulis dalam membuat tata rias wajah fantasi untuk acara pesta malam *halloween*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam adaptasi pembuatan tata rias wajah fantasi dengan sumber ide dewi Nyx ialah penggunaan jenis dan bahan kosmetika yang digunakan harus teliti dan hati-hati. Diantaranya saat pengaplikasian *eyeshadow* dengan teknik *smokey eye*, harus sangat teliti dan sabar agar *eyeshadow* dapat menyatu dengan baik. Busana dan aksesoris milineris yang digunakan harus menunjang tata rias wajah fantasi sesuai dengan sumber ide yang diambil yaitu dewi Nyx. Berbagai macam kendala dan kesulitan dirasakan pada saat pembuatan tata rias wajah fantasi dengan sumber ide dewi Nyx, setiap langkah pengerjaan dan pembuatan dijadikan pelajaran dan pengetahuan sehingga membuat jurnal yang dibuat dapat memberikan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Madani, A.S., Tanoto, F.P., Halwati, N., 2020, *Tokoh Filosof Yunani Kuno Serta Pemikiran mengenai Asal mula Penciptaan Alam*. 9-11
- [2] Rigoglioso, M., 2010, *Virgin Mother Goddesses Of Antiquity*. 2010th. Palgrave Macmillan, London.
- [3] Tobing, M., Rangkuti, I.N., Lubis, H.H., 2019, *Tata Rias Fantasi*, 2019th. Yayasan Kita Menulis, Medan.

- [4] Yudo, A., 2016, *Merias Wajah Foto/Film Karakter Dan Fantasi*, level 4. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Jakarta.
- [5] Yunitari, M., Sudirtha, I.G., Agendari, M.D., 2018, *Pengembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Mitologi China*, Vol.9, No.3, November, 3-11.
- [6] Apriliyani, R.G., Juniastuti. E., Marliati, N., 2017, *Tata Rias Karakter: Anala*, 1-3
- [7] Budiarti, T.L., 2017, *Kontribusi Pengetahuan Make Up Karakter Terhadap Hasil Rias Cosplay Anime*, 38-45
- [8] Netty, 2020, *Tata Rias Wajah Fantasi Merak Biru Untuk Karnaval*, 1-15
- [9] Marwiyah, M., 2014, *Busana Panggung Ditinjau dari Tata Rias Karakter dan Tata Rias Fantasi*, Jurnal Teknologi Busana dan Boga, Vol.1, No.1, 124-31
- [10] Fenty, Arinta., 2014, *Pengaruh Makeup Korektif Terhadap Hasil Riasan Pada Wajah Bulat Dan Mata Sipit*, Vol.3, No.1, 1